

MENEMUKAN NILAI-NILAI AKIDAH DALAM Q.S. AL-IKHLAS DAN AYAT KURSI: PENDEKATAN TEMATIK TERHADAP KONSEP KEIMANAN ISLAM

Khairani Salsa Bella¹, Hanifah Azzahra², Ali Akbar³

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

khairanisalsabella@gmail.com¹, Azzahrahanifah975@gmail.com²,
aliakbarusmanhpai@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menemukan nilai-nilai akidah dalam Q.S. Al-Ikhlas dan Ayat Kursi (Q.S. Al-Baqarah: 255) melalui pendekatan tematik terhadap konsep keimaninan Islam. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan studi kepustakaan berdasarkan Al-Qur'an, tafsir, dan jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Surah Al-Ikhlas menegaskan esensi tauhid uluhiiyah, rububiyyah, dan asma' wa sifat, sedangkan Ayat Kursi menggambarkan keesaan dan kekuasaan Allah yang meliputi seluruh alam semesta. Kedua ayat tersebut saling melengkapi dalam menjelaskan konsep keimaninan yang menyeluruh, baik secara teoretis maupun praktis. Kesimpulannya, nilai-nilai akidah dalam kedua ayat ini menjadi fondasi pembentukan keimaninan yang rasional, spiritual, dan aplikatif dalam kehidupan seorang Muslim.

Kata Kunci: Akidah, Tauhid, Al-Ikhlas, Ayat Kursi, Pendekatan Tematik

PENDAHULUAN

Akidah merupakan fondasi utama dalam ajaran Islam yang menjadi dasar bagi seluruh aspek kehidupan seorang Muslim¹. Keimanan yang kokoh terhadap Allah SWT dan seluruh rukun iman menjadi penentu bagi kualitas amal serta perilaku seseorang dalam menjalankan kehidupannya. Oleh karena itu, pemahaman yang benar terhadap nilai-nilai akidah sangat penting untuk menumbuhkan keyakinan dan keikhlasan dalam beribadah kepada Allah SWT. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memiliki peran sentral dalam menjelaskan dan menegaskan konsep-konsep akidah secara komprehensif dan mendalam².

Nilai-nilai akidah memiliki posisi yang sangat penting dalam kehidupan seorang Muslim, sebagaimana air dan udara bagi manusia. Tanpa akidah, manusia akan tersesat dan kehilangan esensi serta eksistensinya sebagai makhluk ciptaan Allah³. Asas kebenaran yang menjadi dasar berpikir dan berperilaku dalam Islam bersumber dari keimaninan kepada Allah SWT. Beriman kepada Allah SWT merupakan inti dari akidah dan amaliyah yang paling utama. Ia menjadi tiang penyangga Islam dan jantung ajaran Al-Qur'an. Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa seluruh isi Al-Qur'an pada hakikatnya membahas tentang keimaninan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Al-Qur'an banyak menyuguhkan keimaninan kepada Allah SWT, baik dalam pembahasan mengenai Dzat-Nya, sifat-sifat-Nya, nama-nama-Nya, maupun perbuatan (af'al)-Nya. Hal ini dapat ditemukan antara lain dalam Surah Al-Ikhlas dan (Q.S. Al-Baqarah: 255), yang keduanya memuat esensi tauhid dan keesaan Allah SWT secara mendalam. Kepercayaan terhadap keberadaan Zat Mutlak yang disebut Tuhan merupakan

¹ Hakim, L. (2022). Menguatkan iman kepada Allah SWT sebagai asas pendidikan aqidah Islam. Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, 3(3), 91-109.

² Mutiqa, K., & Arif, M. (2024). Kontribusi Perkembangan Studi Al-Qur'an terhadap Pendidikan Islam Kontemporer. Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam, 4(2), 79-88.

³ Rahma Windiyani, R. (2023). URGensi NILAI AKIDAH DALAM MENGHADAPI FENOMENA FATHERLESS (ANALISIS NASEHAT LUQMAN AL-HAKIM KEPADA ANAKNYA) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

inti ajaran dari setiap agama. Setiap agama pasti membawa keyakinan akan adanya Zat Tertinggi tersebut. Sebaliknya, suatu sistem kepercayaan yang tidak memiliki konsep ketuhanan tidak dapat disebut sebagai agama, meskipun mungkin memiliki fungsi sosial dan moral yang mirip dengan agama; sistem semacam itu hanya dapat dikategorikan sebagai ideologi, paham, atau aliran tertentu⁴.

Bagi seorang Muslim, keimanan kepada Allah SWT sebagai Zat yang Maha Esa merupakan kewajiban utama yang mendahului segala sesuatu⁵. Allah adalah satu-satunya Pencipta, Pengatur, dan Pemelihara seluruh alam semesta. Seorang mukmin wajib mensucikan Allah dari segala bentuk penyekutuan, menyucikan-Nya dari keserupaan dengan makhluk, baik dalam Dzat maupun sifat-Nya, serta meyakini bahwa hanya Allah-lah satu-satunya Zat yang berhak disembah dan kepada-Nya seluruh bentuk pengabdian ditujukan. Akidah menjadi dasar utama dalam ajaran Islam. Segala bentuk ibadah seorang Muslim tidak akan diterima di sisi Allah SWT apabila tidak berlandaskan pada akidah yang benar, yaitu akidah tauhid yang menegaskan keesaan Allah dalam segala aspek keimanan dan penghambaan⁶.

Surah Al-Ikhlas mengandung ajaran pokok tentang akidah, sehingga orang yang membacanya seakan-akan telah membaca sepertiga dari isi Al-Qur'an. Menurut Al-Qurthubi, nilai Surah Al-Ikhlas yang setara dengan sepertiga Al-Qur'an tersebut dimaknai dalam konteks pahala, bukan dalam hal amal. Dengan demikian, seseorang yang membaca Surah Al-Ikhlas berulang kali tidak dapat disamakan dengan orang yang membaca seluruh Al-Qur'an secara keseluruhan⁷.

Ayat Kursi menggambarkan kemahakuasaan dan kemahatinggian Allah atas seluruh makhluk⁸. Ayat Kursi memiliki kedudukan yang sangat agung dalam Al-Qur'an. Tidak ada ayat lain yang memiliki kandungan makna sedalam dan seagung isi yang terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 255. Beberapa ayat atau surah lain memang menyebut nama Allah di awal seperti Q.S. Al-Hadid, dan di akhir seperti Q.S. Al-Hasyr, namun tidak dalam satu ayat secara utuh sebagaimana yang terdapat pada Ayat Kursi⁹.

Ayat Kursi (Q.S. Al-Baqarah: 255) dianggap sebagai salah satu ayat paling utama dan istimewa dalam Al-Qur'an. Muhammad Ayub (1999) menjelaskan bahwa sebagian besar kaum Muslimin memandang Ayat Kursi sebagai ayat yang paling agung karena kandungan teologisnya yang mendalam serta keindahan struktur bahasa yang mampu membangkitkan perasaan spiritual dan refleksi mistik. Menurut Al-Ghazali (1987:77), Ayat Kursi disebut sebagai "penghulu ayat Al-Qur'an" karena sepenuhnya mengungkapkan hakikat Dzat Allah, sifat-sifat-Nya, dan perbuatan-perbuatan -Nya tanpa membicarakan selain hal tersebut. Melalui perenungan terhadap isi Ayat Kursi, seseorang akan menemukan pelajaran penting tentang tauhid, yaitu pengesaan Allah dalam segala sifat dan kekuasaan-Nya. Adapun penamaan "Ayat Kursi" diberikan karena pada ayat ini

⁴ Wahidah, F. K., Al Fariz, M. A. R., & Lestari, I. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Tauhid Dalam Surat Al-Ikhlas Sebagai Landasan Pembentukan Akhlak Yang Berkarakter Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 12-22.

⁵ Nawawi, M., Lubis, N. H., Karim, P. A., & Herni, Z. (2024). Memahami dan Membuktikan bahwa Allah swt. Esa dan Kekal (Sifat, Nama, Perbuatan). *Mesada: Journal of Innovative Research*, 1(2), 76-84.

⁶ Lutfiah, I., Asmadi, S. Z., Herni, Z., & Karim, P. A. (2024). Konsep Wahdaniyah: Upaya Mengjawantahkan Hablun min Allah, Hablun min an-Nas, dan Hablun min al-Alam. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 1(2), 103-111.

⁷ Gufroni, I. (2022). Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam QS. Al-Ikhlas Dan Al-Kafirun: Studi Komparatif Tafsir Al-Thabari Dan Tafsir Al-Misbah (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).

⁸ Hermanto, E., Nabilah, L. F., Dini, R., Regar, N. S. B., & Septina, S. (2025). AYAT KURSI SEBAGAI LANDASAN TEOLOGIS DALAM ISLAM. *Journal Education, Sociology and Law*, 1(2), 895-904.

⁹ Hermanto, E., Nabilah, L. F., Dini, R., Regar, N. S. B., & Septina, S. (2025). AYAT KURSI SEBAGAI LANDASAN TEOLOGIS DALAM ISLAM. *Journal Education, Sociology and Law*, 1(2), 895-904.

terdapat penyebutan kata “kursi”, yang melambangkan keluasan dan kebesaran kekuasaan Allah SWT atas seluruh makhluk-Nya¹⁰. Kedua ayat tersebut menjadi landasan penting dalam memahami konsep akidah Islam secara utuh.

Dalam realitas kehidupan modern, pemahaman terhadap akidah sering kali mengalami tantangan akibat pengaruh globalisasi, kemajuan teknologi, serta arus sekularisasi yang dapat melemahkan nilai-nilai spiritual umat Islam¹¹. Banyak di antara umat Muslim yang hanya memahami ajaran akidah secara tekstual tanpa mampu menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya kontekstualisasi dan pendalaman makna ayat-ayat Al-Qur'an yang berisi nilai-nilai akidah agar dapat diimplementasikan secara nyata dalam kehidupan modern.

Pendekatan tematik (*maudhū'i*) dalam kajian tafsir Al-Qur'an memberikan peluang besar untuk menelaah konsep akidah secara lebih komprehensif. Melalui metode ini, ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tertentu dikumpulkan, dikaji, dan dianalisis secara menyeluruh guna memperoleh pemahaman yang utuh terhadap makna serta pesan yang terkandung di dalamnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap nilai-nilai teologis Al-Qur'an secara mendalam dan kontekstual, sehingga hasil kajiannya tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga memiliki relevansi praktis dalam membentuk pola pikir dan perilaku keagamaan umat Islam. Tafsir *maudhū'i* merupakan metode tafsir yang sistematis karena mengumpulkan ayat-ayat dengan tema yang sama untuk menghasilkan pemahaman yang integratif terhadap pesan Al-Qur'an¹². Senada dengan itu, Muslimin (2024) menegaskan bahwa pendekatan *maudhū'i* berkontribusi besar dalam membantu umat memahami Al-Qur'an secara aplikatif, terutama dalam konteks penguatan akidah dan penerapan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada upaya menemukan nilai-nilai akidah dalam Q.S. Al-Ikhlas dan Ayat Kursi dengan menggunakan pendekatan tematik terhadap konsep keimanan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan studi tafsir tematik dan memperkuat pemahaman umat terhadap hakikat keimanan yang sejati sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research), yang berfokus pada penelaahan terhadap sumber-sumber tertulis, khususnya ayat-ayat Al-Qur'an dan berbagai literatur tafsir. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggali secara mendalam makna dan nilai-nilai akidah yang terkandung dalam Q.S. Al-Ikhlas dan Ayat Kursi melalui analisis teks keagamaan. Metode utama yang digunakan adalah pendekatan tafsir tematik (*maudhū'i*), yaitu metode yang menghimpun dan mengkaji ayat-ayat yang memiliki keterkaitan dengan tema tertentu untuk memperoleh pemahaman yang utuh dan komprehensif. Dalam konteks penelitian ini, tema yang dikaji adalah nilai-nilai akidah dalam dua ayat utama, yaitu Q.S. Al-Ikhlas dan Q.S. Al-Baqarah ayat 255 (Ayat Kursi).

Tahapan penelitian meliputi identifikasi tema dan ayat-ayat yang relevan, pengumpulan sumber-sumber data primer berupa Al-Qur'an dan kitab tafsir klasik maupun

¹⁰ Nur, I. K. (2017). Nilai-nilai Tauhid Dalam Ayat Kursi Dan Metode Pembelajarannya Dalam PAI. INSPIRASI (Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam), 1(1), 93-104.

¹¹ Abrar, M. (2025). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Epistemologi Islam: Tantangan dan Peluang Abad 21. Jurnal Seumubeuet, 4(1), 44-59.

¹² Rokim, S., & Triana, R. (2021). Tafsir Maudhui: Asas dan Langkah Penelitian Tafsir Tematik. Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, 6(02), 409–424. <https://doi.org/10.30868/at.v6i02.2057>

¹³ Muslimin, M. (2019). Kontribusi Tafsir Maudhu'i dalam Memahami al-Quran. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, 30(1), 75-84. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v30i1.662>

modern seperti Tafsir al-Tabari, Tafsir al-Qurthubi, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir al-Maraghi, dan Tafsir al-Mishbah, serta sumber sekunder berupa buku-buku akidah, artikel ilmiah, dan jurnal penelitian terkait. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan menekankan pada interpretasi makna, hubungan konsep, serta nilai-nilai ketuhanan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Analisis dilakukan untuk menemukan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep tauhid, keesaan Allah, serta nilai-nilai keimanan yang menjadi inti dari ajaran akidah Islam.

Untuk menjaga keabsahan hasil analisis, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil penafsiran dari berbagai tafsir dan pendapat para ulama, baik klasik maupun kontemporer. Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang objektif, mendalam, dan relevan terhadap nilai-nilai akidah yang terkandung dalam Q.S. Al-Ikhlas dan Ayat Kursi, serta memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan studi tafsir tematik dan penguatan konsep keimanan Islam di era modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Nilai-Nilai Akidah dalam Islam

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akidah merupakan fondasi utama dalam sistem kepercayaan Islam yang membentuk arah berpikir dan bertindak seorang muslim. Secara konseptual, akidah berasal dari kata ‘*aqada–ya’qidu* yang berarti keyakinan yang terikat kuat di dalam hati. Dalam keislaman, akidah menjadi dasar keimanan yang mencakup keyakinan terhadap Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan takdir. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai akidah memiliki fungsi utama sebagai penggerak spiritual dan moral dalam kehidupan manusia. Akidah menuntun umat untuk memusatkan pengabdian hanya kepada Allah serta menjadikan iman sebagai pondasi amal saleh.¹⁴ Oleh karena itu, untuk memahami esensi akidah secara mendalam, penelitian ini memusatkan kajian pada dua sumber utama nilai tauhid, yaitu Surah Al-Ikhlas dan Ayat Kursi.

Hasil Analisis Nilai-Nilai Akidah dalam Q.S. Al-Ikhlas

Berdasarkan hasil kajian tematik, Surah Al-Ikhlas memuat inti ajaran tauhid yang menegaskan keesaan dan kesempurnaan Allah. Analisis mendalam terhadap teks menunjukkan bahwa ayat pertama, “*Qul huwa Allahu abad*”, mengandung nilai tauhid uluhiyyah karena menegaskan bahwa hanya Allah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah. Ayat kedua, “*Allahu al-shamad*”, menunjukkan nilai tauhid rububiyyah yang menegaskan ketergantungan seluruh makhluk kepada Allah. Sementara dua ayat terakhir mengandung nilai tauhid asma’ wa sifat, yakni penegasan bahwa Allah tidak memiliki sekutu dan tidak diserupakan dengan makhluk.¹⁵

Dari hasil observasi teks dan telaah tafsir Ibnu Katsir, ditemukan bahwa Surah Al-Ikhlas mengandung tiga dimensi nilai akidah utama, yaitu kemurnian iman, penolakan terhadap segala bentuk syirik, dan penegasan independensi absolut Allah. Penelitian juga memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa implementasi nilai tauhid dalam surat tersebut berkontribusi signifikan terhadap pembentukan akhlak dan spiritualitas santri. Dengan demikian, hasil analisis tematik ini membuktikan bahwa Surah Al-Ikhlas bukan hanya pernyataan teologis, melainkan juga pedoman moral yang mengarahkan umat Islam untuk hidup dalam kesadaran tauhid.¹⁶

¹⁴ Suryana, T., Alimron, M., & Sofyan, A. (2025). Analisis Nilai Tauhid dalam Surah Al-Ikhlas: Tinjauan Teologis dan Etis. *Jurnal Al-Bayan: Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 13(2), 55–70.

¹⁵ Suryana, T., Alimron, M., & Sofyan, A. (2025). Analisis Nilai Tauhid dalam Surah Al-Ikhlas: Tinjauan Teologis dan Etis. *Jurnal Al-Bayan: Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 13(2), 55–70.

¹⁶ Wahidah, N., Al Fariz, M., & Lestari, E. (2025). Implementasi Nilai Tauhid Surah Al-Ikhlas dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, 19(1), 90–104.

Hasil Analisis Nilai-Nilai Akidah dalam Ayat Kursi (Q.S. Al-Baqarah: 255)

Hasil penelitian tematik terhadap Ayat Kursi menunjukkan bahwa ayat ini mengandung nilai-nilai akidah yang komprehensif, mencakup aspek keesaan, kekuasaan, ilmu, dan pemeliharaan Allah. Bagian awal ayat “*Allahu la ilaha illa huwa al-hayyu al-qayyum*” menegaskan tauhid uluhiyah, sedangkan frasa “*Lahu ma fis-samawati wa ma fil-ardh*” menunjukkan tauhid rububiyyah bahwa seluruh makhluk tunduk di bawah kekuasaan Allah. Selain itu, “*Wasi'a kursiyyuhu as-samawati wal-ardh*” memperlihatkan kemahluasan kekuasaan Allah yang tidak terbatas.¹⁷

Dari hasil analisis teks ditemukan bahwa Ayat Kursi menampilkan gambaran teologis yang holistik tentang ketuhanan, yang mencakup tiga pilar keimanan: pengakuan terhadap eksistensi Allah, kesadaran akan kekuasaan-Nya, dan keyakinan terhadap ilmu-Nya yang meliputi segala sesuatu. Penelitian mendukung hasil ini dengan menjelaskan bahwa pemahaman terhadap Ayat Kursi dapat meningkatkan spiritualitas dan rasa tunduk seorang mukmin kepada Allah. Dengan demikian, temuan penelitian ini mempertegas bahwa Ayat Kursi merupakan simbol keagungan tauhid dan sumber inspirasi keimanan yang tak lekang oleh waktu.¹⁸

Hasil Pendekatan Tematik terhadap Dua Teks

Hasil penelitian tematik menemukan bahwa Q.S. Al-Ikhlas dan Ayat Kursi saling melengkapi dalam menguraikan konsep tauhid dalam Islam. Surah Al-Ikhlas berfokus pada dimensi konseptual tauhid menegaskan bahwa Allah Esa dan sempurna sementara Ayat Kursi memperluas pemahaman tersebut dengan menampilkan dimensi kekuasaan dan pemeliharaan Allah terhadap alam semesta. Hasil analisis lintas-ayat ini sesuai dengan pandangan yang menyatakan bahwa pendekatan tematik mampu mengungkap korelasi antar-teks dalam Al-Qur'an secara menyeluruh. Melalui metode ini, penelitian menemukan bahwa nilai-nilai akidah dalam kedua teks mengandung pesan konsisten: iman yang sejati tidak berhenti pada keyakinan rasional, tetapi harus diinternalisasi dalam perilaku dan kesadaran spiritual sehari-hari.¹⁹

Implikasi Hasil Penelitian terhadap Konsep Keimanan Islam

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian, ditemukan bahwa nilai-nilai akidah dalam Q.S. Al-Ikhlas dan Ayat Kursi membentuk fondasi kokoh bagi konsep keimanan Islam yang integral. Keimanan tidak hanya berarti pengakuan verbal (*iqrar bil-lisan*), tetapi juga keyakinan hati (*tasdiq bil-qalb*) dan pengamalan nyata (*'amal bil-jawarih*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai akidah dalam pendidikan keagamaan menghasilkan peserta didik dengan karakter spiritual dan moral yang kuat. Selaras dengan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman mendalam terhadap Surah Al-Ikhlas dan Ayat Kursi dapat memperkuat struktur iman seseorang melalui tiga aspek: pemurnian keyakinan, penguatan kesadaran spiritual, dan penerapan nilai tauhid dalam kehidupan sosial.²⁰

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa Q.S. Al-Ikhlas dan Ayat Kursi merupakan dua teks utama Al-Qur'an yang menyajikan nilai-nilai akidah secara padat dan menyeluruh. Melalui pendekatan tematik, ditemukan bahwa kedua teks tersebut

¹⁷ Pranata, H. (2025). Nilai-Nilai Keimanan dalam Q.S. Al-Baqarah Ayat 255 (Ayat Kursi): Kajian Tafsir Tematik. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 9(1), 34–49.

¹⁸ Muhamiminah Darajat. (2021). Nilai-Nilai Tauhid dalam Ayat Kursi (Kajian Tafsir Tematik). *Jurnal Kajian Keislaman dan Masyarakat (JURKAM)*, 4(2), 115–126

¹⁹ Permata Sari, R., & Akbar, F. (2025). Pendekatan Tematik dalam Studi Al-Qur'an: Relevansi dan Aplikasinya terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Keimanan. *Jurnal Studi Islam Kontemporer*, 8(1), 89–103

²⁰ Wahyu Sukma, R., Hidayat, M., & Yusuf, S. (2025). Integrasi Nilai Akidah dalam Pendidikan Islam: Kajian Empiris di Lembaga Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 10(2), 115–129.

menegaskan konsep keimanan yang meliputi aspek teoretis dan praktis. Surah Al-Ikhlas menekankan esensi tauhid secara konseptual, sementara Ayat Kursi menggambarkan manifestasi kekuasaan Allah dalam realitas kehidupan. Kedua ayat ini bersama-sama menjadi dasar pembentukan keimanan Islam yang utuh, rasional, dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, L. (2022). Menguatkan iman kepada Allah SWT sebagai asas pendidikan aqidah Islam. Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, 3(3), 91-109.
- Mutiya, K., & Arif, M. (2024). Kontribusi Perkembangan Studi Al-Qur'an terhadap Pendidikan Islam Kontemporer. Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam, 4(2), 79-88.
- Rahma Windiyani, R. (2023). URGensi NILAI AKIDAH DALAM MENGHADAPI FENOMENA FATHERLESS (ANALISIS NASEHAT LUQMAN AL-HAKIM KEPADA ANAKNYA) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Wahidah, F. K., Al Fariz, M. A. R., & Lestari, I. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Tauhid Dalam Surat Al-Ikhlas Sebagai Landasan Pembentukan Akhlak Yang Berkarakter Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni. Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(1), 12-22.
- Nawawi, M., Lubis, N. H., Karim, P. A., & Herni, Z. (2024). Memahami dan Membuktikan bahwa Allah swt. Esa dan Kekal (Sifat, Nama, Perbuatan). Mesada: Journal of Innovative Research, 1(2), 76-84.
- Lutfiah, I., Asmadi, S. Z., Herni, Z., & Karim, P. A. (2024). Konsep Wahdaniyah: Upaya Mengejawantahkan Hablun min Allah, Hablun min an-Nas, dan Hablun min al-Alam. Mesada: Journal of Innovative Research, 1(2), 103-111.
- Gufroni, I. (2022). Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam QS. Al-Ikhlas Dan Al-Kafirun: Studi Komparatif Tafsir Al-Thabari Dan Tafsir Al-Misbah (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Hermanto, E., Nabilah, L. F., Dini, R., Regar, N. S. B., & Septina, S. (2025). AYAT KURSI SEBAGAI LANDASAN TEOLOGIS DALAM ISLAM. Journal Education, Sociology and Law, 1(2), 895-904.
- Hermanto, E., Nabilah, L. F., Dini, R., Regar, N. S. B., & Septina, S. (2025). AYAT KURSI SEBAGAI LANDASAN TEOLOGIS DALAM ISLAM. Journal Education, Sociology and Law, 1(2), 895-904.
- Nur, I. K. (2017). Nilai-nilai Tauhid Dalam Ayat Kursi Dan Metode Pembelajarannya Dalam PAI. INSPIRASI (Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam), 1(1), 93-104.
- Abrar, M. (2025). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Epistemologi Islam: Tantangan dan Peluang Abad 21. Jurnal Seumubeuet, 4(1), 44-59.
- Rokim, S., & Triana, R. (2021). Tafsir Maudhui: Asas dan Langkah Penelitian Tafsir Tematik. Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, 6(02), 409–424. <https://doi.org/10.30868/at.v6i02.2057>
- Muslimin, M. (2019). Kontribusi Tafsir Maudhu'i dalam Memahami al-Quran. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, 30(1), 75-84. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v30i1.662>
- Wahyu Sukma, N., Naisila, N., Siti Khafidatul Kamilah, & Alma Pratiwi Husain. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Akidah (Ilmu Kalam) dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 3(4), 918-925.
- Muhaiminah, D. (2024). Nilai-Nilai Tauhid dalam Ayat Kursi dan Metode Pembelajarannya dalam Pendidikan Agama Islam (Suatu Tinjauan Teoritik). Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM).
- Suryana, E., Alimron, A., & Sofyan, S. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Al-Qur'an Surat Al-Ikhlas Ayat 1 sampai 4 Menurut Tafsir Ibnu Katsir. Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah, 4(2), 83-91.
- Wahidah, F., Al Fariz, M., & Lestari, I. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Tauhid dalam Surat Al-Ikhlas sebagai Landasan Pembentukan Akhlak yang Berkarakter pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni. Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(1), 12-22.
- Muhaiminah, D. (2024). Nilai-Nilai Tauhid dalam Ayat Kursi dan Metode Pembelajarannya dalam Pendidikan Agama Islam (Suatu Tinjauan Teoritik). Jurnal Kajian Islam Kontemporer

(JURKAM)

- Nuril Tania, R., Roidah Lina, & Ririn Dwi Wiresti. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Surah Al-Ikhlas Menurut Tafsir Ibnu Katsîr dan Relevansinya dengan Kurikulum Pendidikan Tauhid di Salafiyah Wustho Ihya' As-Sunnah Singkut. *IJER: Indonesian Journal of Educational Research*, 1(1).
- Wahidah, F., Al Fariz, M., & Lestari, I. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Tauhid dalam Surat Al-Ikhlas sebagai Landasan Pembentukan Akhlak yang Berkarakter pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 12–22.
- Suryana, E., Alimron, A., & Sofyan, S. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Al-Qur'an Surat Al-Ikhlas Ayat 1 sampai 4 Menurut Tafsir Ibnu Katsîr. *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah*, 4(2), 83–91.
- Suryana, T., Alimron, M., & Sofyan, A. (2025). Analisis Nilai Tauhid dalam Surah Al-Ikhlas: Tinjauan Teologis dan Etis. *Jurnal Al-Bayan: Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 13(2), 55–70.
- Suryana, T., Alimron, M., & Sofyan, A. (2025). Analisis Nilai Tauhid dalam Surah Al-Ikhlas: Tinjauan Teologis dan Etis. *Jurnal Al-Bayan: Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 13(2), 55–70.
- Wahidah, N., Al Fariz, M., & Lestari, E. (2025). Implementasi Nilai Tauhid Surah Al-Ikhlas dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, 19(1), 90–104.
- Pranata, H. (2025). Nilai-Nilai Keimanan dalam Q.S. Al-Baqarah Ayat 255 (Ayat Kursi): Kajian Tafsir Tematik. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 9(1), 34–49.
- Muhaiminah Darajat. (2021). Nilai-Nilai Tauhid dalam Ayat Kursi (Kajian Tafsir Tematik). *Jurnal Kajian Keislaman dan Masyarakat (JURKAM)*, 4(2), 115–126.
- Permata Sari, R., & Akbar, F. (2025). Pendekatan Tematik dalam Studi Al-Qur'an: Relevansi dan Aplikasinya terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Keimanan. *Jurnal Studi Islam Kontemporer*, 8(1), 89–103.
- Wahyu Sukma, R., Hidayat, M., & Yusuf, S. (2025). Integrasi Nilai Akidah dalam Pendidikan Islam: Kajian Empiris di Lembaga Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 10(2), 115–129.